

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan tentang manajemen lingkungan dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata yang dikaji dengan proses manajemen lingkungan secara rinci sebagai berikut:

1. Proses perencanaan pengelolaan lingkungan di SDN 18 Baruga dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu observasi, analisis kebutuhan, penetapan tujuan, dan penetapan rencana. SDN 18 Baruga dalam mewujudkan sekolah peduli lingkungan yaitu berupa perumusan kembali visi misi sekolah. lebih lanjut dalam perencanaan jangka panjang ini memuat rincian tentang kebijakan anggaran sekolah dimana dalam perencanaan jangka panjang ini SDN 18 Baruga melakukan penambahan anggaran untuk pelaksanaan Adiwiyata di SDN 18 Baruga.
2. Pengorganisasian di SDN 18 Baruga dilakukan dengan mengelompokkan tugas-tugas sesuai kriteria masing-masing. Pengorganisasian dilakukan dengan menempatkan individu kedalam suatu tugas untuk bertanggung jawab menangani pelaksanaan Adiwiyata yang terbagi dalam dokumen K1, K2, K3, dan K4 yaitu pelaksanaan kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum peduli lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan.

3. Pelaksanaan pengelolaan lingkungan di SDN 18 Baruga dilakukan dengan kegiatan *indoor* (didalam lingkungan sekolah) dan *outdoor* (diluar lingkungan sekolah). kegiatan *indoor* berupa kegiatan penanaman nilai peduli lingkungan yang diintegrasikan kedalam mata pelajaran sedangkan kegiatan *outdoor* berupa kegiatan yang dilakukan bersama seluruh komponen sekolah baik guru, siswa maupun masyarakat berupa kerjabakti pada fasilitas umum seperti membersihkan terminal, menanam pohon, serta kerja bakti dikantor camat.
4. Pengawasan pengelolaan lingkungan di SDN 18 Baruga dilakukan dengan cara bekerjasama dengan instansi terkait yaitu BLH (Badan Lingkungan Hidup), BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan), serta Puskesmas setempat. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengawasan secara maksimal terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan hidup di SDN 18 Baruga.

B. Saran

1. Untuk pemerintah, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan seharusnya juga dilakukan diwilayah pedesaan. Karena pada dasarnya sekolah yang asri dan rindang merupakan suatu kondisi yang diinginkan oleh semua sekolah. karena kondisi lingkungan yang sejukdan asri dengan penataan ruang terbuka yang baik dapat menciptakan suasana yang nyaman dalam proses pembelajaran. Sehingga ini memberikan efek keberhasilan proses pembelajaran karena didukung dengan kondisi

lingkungan yang nyaman. untuk itu, perlu adanya pembinaan tentang bagaimana pengelolaan sekolah Adiwiyata diwilayah pedesaan.

2. Untuk sekolah, proses pengorganisasian pengelolaan seharusnya dilakukan secara matang dan menyeluruh. Artinya pengorganisasian dilakukan ketika sekolah sedang mempersiapkan Adiwiyata dan pengorganisasian seharusnya dilakukan secara formal yaitu dengan pembuatan format struktur organisasi Adiwiyata. Dengan adanya struktur organisasi maka pendelegasian tugas dan wewenang menjadi jelas sehingga memudahkan setiap individu untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas secara maksimal.